

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan (skill) struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks, dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan/maturitas. (Soetjiningsih dan Ranuh, 2017).

Menurut (WHO) bahwa 5-25% dari anak-anak 3 sampai 6 tahun menderita gangguan perkembangan. Berbagai masalah perkembangan anak, salah satunya perilaku social. dalam beberapa tahun terakhir ini departemen kesehatan Indonesia melaporkan bahwa 0,4 juta (16%) balita mengalami gangguan perkembangan. Angka kejadian di Indonesia Meningkat antara 13-18%. Kemandirian anak Prasekolah di Negara berkembang dan maju mencapai 53% Mandiri tidak tergantung pada orang lain, dan 9% masih tergantung pada orang tua, anak prasekolah 38% yang tergantung sepenuhnya pada orang tua maupun pada pengasuh mereka dan 17% cukup mandiri. Profil masalah kesehatan perkembangan anak pada tahun 2010 ditemukan 54,03% anak dideteksi memiliki kemampuan sosialisasi dan kemandirian yang baik, tetapi cakupan tersebut masih dibawah target yakni 90% (Depkes RI, 2010).

Berdasarkan sumber data profil kesehatan Provinsi Lampung, terdapat Balita dan Anak prasekolah berjumlah 1.055.526 jiwa, yang telah dilakukan deteksi tumbuh kembang sebanyak 238.240 jiwa (26,38%). sedangkan target yang telah ditetapkan untuk deteksi dini balita dan prasekolah adalah 60%. Angka ini

menunjukkan bahwa cakupan sasaran deteksi dini Tumbuh Kembang (DDTK) masih belum mencapai target.

Mandiri berarti berdiri sendiri atau tidak bergantung pada orang lain. Kemandirian usia dini adalah kemampuan yang disesuaikan dengan tugas perkembangan, seperti belajar berjalan, belajar makan, berlatih berbicara, belajar moral, dan lain-lain. Sedangkan sosialisasi merupakan suatu proses belajar seseorang berdasarkan proses yang terdiri dari Preparatory, play stage, game stage dan generalized stage. (Menurut Yuyun Nurfalah, 2010)

Anak yang tidak mandiri akan berpengaruh negative terhadap perkembangannya. Jika hal ini tidak segera teratasi, anak akan mengalami kesulitan pada perkembangan selanjutnya. Anak akan sulit menyesuaikan diri dengan lingkungannya. (Sidharto, 2007) Akibatnya, prestasi belajarnya bisa mengkhawatirkan. kemudian ketika anak menghadapi suatu masalah, anak akan mengharapkan bantuan orang lain untuk mengambil keputusan bagi dirinya saat memecahkan masalahnya. (Yuyun Nurfalah, 2010).

Penyebab anak tidak mandiri adalah Pola asuh orang tua dan kebiasaan. Pola asuh orang tua sangat merangsang kemandirian anak, dimana orang tua memiliki peran sebagai pembimbing yang memperhatikan setiap aktivitas dan kebutuhan anak. Karena orang tua lah yang berperan penting dalam mengasuh, membimbing, membantu dan mengarahkan anak untuk menjadi mandiri..Sedangkan kebiasaan, juga salah satu peranan orang tua dalam kehidupan sehari-hari yaitu membentuk kebiasaan . jikalau anak sudah terbiasa dimanja dan selalu dilayani, ia akan menjadi anak yang tergantung kepada orang lain. (Hurlock, 1990)

Kenapa penting dialakukannya stimulasi perkembangan sosialisasi dan kemandirian anak usia dini agar anak mampu dan terampil untuk melakukan segala sesuatunya sendiri, baik yang terkait dengan aktivitas bantu diri maupun aktivitas dalam kesehariannya, tanpa tergantung pada orang lain dengan sedikit bimbingan sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya.

Berdasarkan data yang di dapatkan dari TPMB A di bulan januari-febuari didapatkan perkembangan anak usia 4 sampai 6 tahun, dari 20 anak terdapat 1 (5%) mengalami perkembangan Sosialisasi dan Kemandirian meragukan di TPMB A yang merupakan salah satu tempat pelayanan Kesehatan yang berada di desa sriwangi, way jepara, lampung timur.

Dari pemaparan diatas penulis tertarik untuk mengambil kasus di TPMB A di desa Sri Wangi, Lampung Timur untuk mendeteksi masalah perkembangan Sosialisasi dan kemandirian pada balita serta memberikan asuhan kebidanan untuk perkembangannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, di TPMB A Lampung Timur tahun 2021 bulan januari-Februari terdapat 1 (5%) dari 20 anak mengalami Perkembangan Sosialisasi dan Kemandirian meragukan. Adanya anak dengan perkembangan Sosialisasi dan Kemandirian meragukan perlu adanya asuhan kebidanan untuk melakukan skrining deteksi dini dan stimulasi untuk megurangi kelainan yang mungkin terjadi. Maka rumusan masalahnya”bagaimana penerapan asuhan kebidanan pada An. K dengan Perkembangan Sosialisasi dan Kemandirian meragukan di TPMB A di desa Sriwangi Lampung Timur?”

C. Tujuan

Memberikan Asuhan kebidanan pada Anak K perkembangan sosialisasi dan kemandirian meragukan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan. Melakukan pengakajian dan menyusun diagnosa kebidanan sesuai serta merencanakan dan melakukan evaluasi asuhan kebidanan dengan kasus perkembangan sosialisasi dan kemandirian meragukan.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan adalah studi kasus yang dilakukan terhadap Anak K dengan Perkembangan Sosialisasi dan Kemandirian Meragukan.

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan ini di TPMB A di desa Sriwangi Way Jepara Lampung Timur.

3. Waktu

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan pada An. K dimulai sejak tanggal 03 Febuari 2021 sampai 27 Febuari 2021.

E. Manfaat

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan berguna untuk menambah bahan bacaan di perpustakaan, terhadap materi Asuhan pelayanan kebidanan khususnya bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjung karang Program Studi Kebidanan Metro dalam

memahami pelaksanaan Asuhan kebidanan dan dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan dalam proses perkuliahan serta mampu memberikan asuhan yang berkualitas dan bermutu.

2. Bagi PMB

Dapat meningkatkan pengetahuan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dengan kliennya mengenai Asuhan Kebidanan Tumbuh Kembang balita dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

3. Bagi Balita

Diharapkan tugas akhir ini dapat membantu balita agar mendapat asuhan kebidanan pada aspek perkembangan sosialisasi dan kemandirian agar mengurangi kesulitan dalam perkembangan selanjutnya.